

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA  
WISATA BUDAYA KEBONDALEM KIDUL**



**OLEH**

**NUR HAZANAH**

**NIM 517100815**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA  
WISATA BUDAYA KEBONDALEM KIDUL**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**NUR HAZANAH**

**NIM 517100815**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA WISATA  
BUDAYA KEBONDALEM KIDUL**



**OLEH  
NUR HAZANAH  
NIM 517100815**

**Telah disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Drs. Budi Hermawan, M.M.**  
NIDN. 0523026601

**Pembimbing II**

**Dra. Heni Susilowati, M.M.**  
NIDN. 0505026202

**Mengetahui  
Ketua Program Studi**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.**  
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA WISATA  
BUDAYA KEBONDALEM KIDUL**

**SKRIPSI**

Oleh

**NUR HAZANAH**

**NIM 517100815**

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal: 24 Juli 2021

**TIM PENGUJI**

Penguji Utama : Dr. Saryani, M.Si.

Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M.

Penguji II : Dra. Heni Susilowati, M.M.

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M.**

**NIDN. 0526125901**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hazanah

NIM : 517100815

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA  
BERBASIS MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED  
TOURISM*) DI DESA WISATA BUDAYA  
KEBONDALEM KIDUL

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali acuan atau kutipan yang ditulis dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Juli 2021



Nur Hazanah

NIM. 517100815

## HALAMAN MOTTO

*Kerjakan kebaikan meskipun kamu anggap itu kecil, sebab engkau tidak tahu  
kebaikan mana yang memasukkanmu ke Surga (Hasan Al-Bashri)*

*Your goals don't care how you feel (Anonim)*

*Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan  
pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku takkan pernah  
melewatkanmu (Umar Bin Khattab)*

*I can't change the direction of the wind, but I can adjust my sail to always reach  
my destination (Jimmy)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya tercinta mama, papa, dan kakak saya yang telah mendukung dan mendoakan saya, serta untuk yang terkasih Fadel dan sahabat saya tersayang Cynthia, Mayla, Nida yang telah menemani dan memberi saya semangat dalam situasi apapun, Terima kasih.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun serta menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana “Kepariwisata” pada program studi “Pariwisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan tentang “Analisis Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Kebondalem Kidul”, hasil penelitian ini menjelaskan penerapan prinsip-prinsip pariwisata berbasis masyarakat beserta dampaknya. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan penulisan proposal dan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Heni Susilowati, M.M selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan penulisan proposal dan skripsi ini.



3. Ibu Dr. Saryani, M.Si selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi ini secara keseluruhan.
4. Bapak Drs.Prihatno, M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam hal perizinan.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini.
6. Bapak Tri Wahyu Wibowo selaku Kepala Desa Kebondalem Kidul yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Kebondalem Kidul.
7. Seluruh masyarakat Desa Kebondalem Kidul yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat pembaca sampaikan kepada penulis guna menyempurnakan penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Teorisasi.....	6
1. Pariwisata.....	6
2. Pengertian Wisatawan.....	8
3. Desa Wisata .....	9
4. Pariwisata Berbasis Masyarakat .....	13
5. Pengertian Penerapan.....	15
B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Metode dan Desain Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Teknik Cuplikan.....	23
D. Sumber Data.....	24
E. Metode Pengumpulan Data .....	25
F. Uji Keabsahan Data .....	27
G. Metode Analisis Data.....	28
H. Alur Penelitian .....	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Gambaran Umum Desa Kebondalem Kidul .....	32
1. Letak dan Kondisi Geografis .....	32
2. Batas Wilayah Administratif dan Orbitasi.....	32
3. Kondisi Demografis .....	33
4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa .....	35
B. Gambaran Umum Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul .....	36
1. Sejarah.....	36
2. Visi dan Misi.....	37
3. Struktur Organisasi Pokdarwis Gendewa .....	38
4. Atraksi.....	43
5. Aksestabilitas .....	55
6. Amenitas .....	58
C. Hasil dan Pembahasan.....	64
1. Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat .....	64
2. Dampak Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat.....	89
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN.....	107

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Kependudukan Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4.2 Data Kependudukan Berdasarkan Agama .....	34
Tabel 4.3 Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	34
Tabel 4.4 Data Kependudukan Berdasarkan Mata Pencaharian .....	35
Tabel 4.5 Sarana Prasarana .....	59
Tabel 4.3 SK Desa Wisata .....	64
Tabel 4.4 Pelatihan.....	65
Tabel 4.5 Daftar Nama Sekolah .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Prasasti Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul.....	36
Gambar 4.2 Candi Sojiwan .....	40
Gambar 4.3 Kelompok Batik Canting Mas.....	41
Gambar 4.4 Proses Pembuatan Batik Jumputan .....	42
Gambar 4.5 Proses Pemintalan Benang Sutera .....	42
Gambar 4.6 Festival Gerobak Sapi .....	43
Gambar 4.7 Taman Wisata Candi Sojiwan .....	44
Gambar 4.8 Alat Transportasi Bendi .....	44
Gambar 4.9 Festival Candi Sojiwan .....	45
Gambar 4.10 Wiwit Ageng .....	46
Gambar 4.11 Wisatawan yang Sedang Bermain Egrang .....	47
Gambar 4.12 Makanan Sagon Mini .....	48
Gambar 4.13 <i>Car Free Day</i> Taman Wisata Candi Sojiwan .....	48
Gambar 4.14 <i>Tour</i> Desa Wisata .....	49
Gambar 4.15 Pelatihan Menari .....	50
Gambar 4.16 Pertunjukan Seni Karawitan.....	50
Gambar 4.17 <i>Camping</i> .....	51
Gambar 4.18 <i>Outbound</i> .....	51
Gambar 4.19 Peta Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul .....	52
Gambar 4.20 Peta Jarak Halte Trans Jogja Dengan Desa Wisata.....	53
Gambar 4.21 Stasiun Brambanan.....	54
Gambar 4.22 Limasan .....	55
Gambar 4.23 Area Parkir Sentral .....	56
Gambar 4.24 Kios Penjual Makanan dan Minuman .....	57
Gambar 4.25 Kantor Sekretariat Desa Wisata .....	57
Gambar 4.26 Toilet .....	58
Gambar 4.27 Locket.....	58

Gambar 4.28 Saat Wawancara Dengan Ketua BUMDes.....	62
Gambar 4.29 Lahan Untuk Taman <i>Foodcourt</i> dan Panggung Kesenian .....	63
Gambar 4.30 Bibit Jambu Untuk Taman <i>Foodcourt</i> .....	63
Gambar 4.31 Pengelola Desa Wisata .....	68
Gambar 4.32 Wisatawan Mancanegara Sedang Melihat Karawitan.....	72
Gambar 4.33 Wisatawan Mancanegara di Candi Sojiwan.....	72
Gambar 4.34 Saat Wawancara Dengan Pemilik UMKM .....	73
Gambar 4.35 Pedagang di Kawasan Desa Wisata .....	74
Gambar 4.36 Embung Desa .....	76
Gambar 4.37 Lahan Embung Baru.....	76
Gambar 4.38 Lahan Untuk Pelestarian .....	76
Gambar 4.39 Rumah Warga.....	77
Gambar 4.40 Rapat STBM.....	78
Gambar 4.41 Saat Wawancara Dengan Kepala Desa .....	79
Gambar 4.42 Motif Batik Sojiwani.....	80
Gambar 4.43 Sanggar Karawitan .....	82
Gambar 4.44 Pelatihan Bahasa Inggris .....	84
Gambar 4.45 Interaksi Antar Warga .....	88
Gambar 4.46 Saat Wawancara Dengan Ketua Pokdarwis .....	90
Gambar 4.47 Sepeda Wisata .....	91
Gambar 4.48 <i>Car Free Day</i> .....	92
Gambar 4.49 Wisatawan .....	94
Gambar 4.50 Latihan Tari .....	95
Gambar 4.51 Lingkungan Desa Wisata .....	96
Gambar 4.52 Masyarakat Desa Wisata .....	97
Gambar 4.53 Petugas Loker Candi Sojiwan .....	98
Gambar 4.54 <i>Car Free Day</i> Desa Wisata .....	100
Gambar 4.55 Kios Pedagang.....	101

## **DAFTAR BAGAN**

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kebondalem Kidul.....	35
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Pokdarwis Gendewa .....	38



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tugas Pokok dan Fungsi Pokdarwis Gendewa

Lampiran 2. Brosur Desa Wisata

Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 8. Lembar Bimbingan

## ABSTRAK

Pada periode satu dasawarsa terakhir desa wisata menjadi tren pengembangan alternatif desa, sehingga jumlah desa wisata meningkat pesat, tahun 2018 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada 1.743 desa wisata, salah satu desa wisata tersebut adalah Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul, desa ini memiliki beragam potensi, sehingga dalam pengelolaan diperlukan penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat untuk meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari pariwisata, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul”, dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul, serta untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat penerapan prinsip tersebut.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil dari penelitian ini adalah di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul telah menerapkan prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat. Penerapan tersebut dilakukan dengan berbagai cara sesuai kapasitas dari masyarakat, pengelola, dan pemerintah desa. Sebagai contoh yaitu: masyarakat terlibat aktif dalam setiap kegiatan, ikut mempromosikan desa wisata, ikut merawat lingkungan desa wisata. Sehingga dari kegiatan pariwisata tersebut mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, budaya, sosial, dan lingkungan. Serta dengan adanya penerapan prinsip CBT dapat menekan dampak negatif akibat kegiatan pariwisata yang terjadi di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul.

**Kata Kunci:** Desa Wisata, Pariwisata Berbasis Masyarakat

## **ABSTRACT**

*In the last decade, tourist villages became a trend for developing alternative villages, so the number of tourist villages increased rapidly, in 2018 the Central Statistics Agency (BPS) recorded 1,743 tourist villages, one of these tourist villages is the Kebondalem Kidul Cultural Tourism Village, this village has a variety of potential, so that in management it is necessary to apply Community-Based Tourism Principles to minimize the negative impacts and increase the positive impacts of tourism, so the authors are interested in conducting a research entitled "Analysis of Community-Based Tourism Applications in the Kebondalem Kidul Cultural Tourism Village", with the aim of knowing and describing the application of the principles of Community-Based Tourism in the Kebondalem Kidul Cultural Tourism Village, as well as to determine the impact that occurs due to the application of these principles.*

*This research method is descriptive qualitative, the data sources used are primary data and secondary data with data collection methods using interview, observation, and documentation techniques. And the analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, to test the validity of the data writer using triangulation of sources, techniques, and time.*

*The result of this research is that the Kebondalem Kidul Cultural Tourism Village has applied the principles of Community-Based Tourism. The implementation is carried out in various ways according to the capacity of the community, managers, and village government. For example, namely: people who are actively involved in every activity, participate in promoting tourist villages, participate in caring for the environment of tourist villages. So that these activities are able to provide benefits to the community, both in terms of economy, culture, social and environment. And with the application of CBT principles, it can reduce the negative impact of tourism activities that occur in the Kebondalem Kidul Cultural Tourism Village.*

**Keywords: Tourism Village, Community Based Tourism**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi Indonesia, dengan berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula atau sering disebut *multiplier effects*. Efek multiplier merupakan efek ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan ekonomi pariwisata terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan suatu wilayah (Daerah, Negara) tertentu, karena dalam pariwisata membutuhkan produk-produk dari sektor lain sebagai penunjang kegiatan pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan, dll. (Pinata & Diarta, 2009: 187).

Rantai kegiatan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu, alasannya karena aktivitas berwisata bagi seseorang dapat meningkatkan daya kreatifitas, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya tertentu, kesehatan dan spiritual.

Beragam manfaat dari kegiatan pariwisata tersebut dapat diperoleh dengan metode pengelolaan destinasi wisata yang tepat, salah satu metode pengelolaan yang dapat digunakan ialah Pariwisata Berbasis Masyarakat

(*Community Based Tourism*). Pariwisata Berbasis Masyarakat merupakan metode pengelolaan wisata dengan masyarakat sebagai pemilik dan pengelola, serta hasil dari pengelolaan wisata tersebut diperuntukkan bagi masyarakat setempat. Pariwisata Berbasis Masyarakat juga dapat menjadi sarana untuk pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan di desa wisata.

Pada periode satu dasawarsa terakhir desa wisata menjadi tren pengembangan alternatif desa, sehingga jumlah desa wisata di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat pesat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Putra (2018) mencatat jumlah desa wisata di Indonesia hingga akhir tahun 2018 mencapai 1.734 desa wisata dari total 83.931 desa di Indonesia.

Salah satu desa wisata di Indonesia adalah Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul yang terletak di Desa Kebondalem Kidul, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Desa wisata ini memiliki letak yang strategis yaitu berada di antara dua kota pusat budaya yaitu Yogyakarta dan Surakarta, serta berada di antara destinasi wisata yang sudah terkenal yaitu Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko. Selain itu, desa wisata ini memiliki akses yang sangat mudah karena berada di Selatan Jalan Raya Jogja-Solo, serta dekat dengan Stasiun Brambanan dan Halte Trans Jogja.

Dalam kegiatan pariwisata dibutuhkan adanya amenities, seperti halnya di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul sudah tersedia amenities yang cukup memadai, yaitu tersedia 15 *homestay*, 1 sekretariat, 1 Joglo, toilet, mushola

dan 2 Limasan. Desa wisata ini juga memiliki beragam daya tarik wisata, seperti budaya dan ekonomi kreatif. Daya tarik budaya yang dimiliki yaitu situs peninggalan sejarah berupa Candi Sojiwan, seni pertunjukan tari dan musik, batik, adat istiadat dan tradisi masyarakat. Serta daya tarik yang berbasis ekonomi kreatif dari Usaha Kecil Menengah (UKM) setempat yaitu kerajinan dari kayu, *fiberglass*, makanan olahan, pertanian dan peternakan.

Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul terbentuk dari tahun 2010 dan telah memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang diberi nama Gendewa. Pokdarwis Gendewa membuat sejumlah paket wisata yang dapat dinikmati wisatawan, antara lain paket *Workshop Batik & Jumputan*, *Tour Guide & Tour Desa*, *Workshop Kuliner*, Paket *Outbond*, Permainan Tradisional.

Dengan beragam potensi yang dimiliki Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul, tentu banyak pula peran yang ikut serta terlibat dalam mengelola desa, peran tersebut antara lain: Pemerintah Desa Kebondalem Kidul, BUMDes Murakabi, Pokdarwis Gendewa, Karang Taruna, dan masyarakat. Pokdarwis juga harus tetap bertanggung jawab kepada BUMDes dan masyarakat, serta BUMDes harus bertanggung jawab kepada Kepala Desa Kebondalem Kidul.

Banyaknya peran yang terlibat dalam pengelolaan desa wisata tidak jarang terjadi adanya miskomunikasi antar pengelola dan masyarakat dalam melaksanakan tugas kerja di lapangan, karena saling mengandalkan satu sama lain, sehingga pekerjaan yang harusnya dapat ditangani satu orang malah jadi

tidak tertangani, padahal dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul peran masyarakat sangat dibutuhkan. Sehingga perlu diketahui sejauh mana metode pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat diterapkan, agar mampu memaksimalkan manfaat dan meminimalisir dampak negatif dari kegiatan pariwisata di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul.

Sehingga dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA WISATA BUDAYA KEBONDALEM KIDUL”, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penelitian yang dilakukan berfokus pada masalah “Bagaimana Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul?” fokus penelitian ini kemudian dijabarkan menjadi dua pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul?
2. Bagaimana Dampak Penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul yang diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan penerapan prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul.
2. Mengetahui dampak penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

#### **1. Bagi Pengelola**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola dalam mengembangkan kegiatan wisata.

#### **2. Bagi STP AMPTA Yogyakarta**

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai analisis penerapan prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat yang dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

#### **3. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teori pariwisata berbasis masyarakat yang diperlukan pada suatu destinasi.